

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Anjir Muara, dapat disimpulkan:

1. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN Anjir Muara dimulai dengan tahap persiapan yang mencakup pelatihan untuk guru dalam penerapan KMB, guru menyusun dan membuat perangkat pembelajaran termasuk materi ajar, metode pembelajaran, media, dan penilaian. Guru membuat modul ajar yang di sesuaikan dengan model kurikulum merdeka belajar, dan Perancangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam pembelajaran PAI memberikan dampak positif, mengembangkan keterampilan praktis serta pemahaman budaya dan nilai agama. Pada tahap pelaksanaan, guru menggunakan model pendekatan *Discovery Learning* yaitu pendekatan pembelajaran yang berfokus pada pembelajaran berbasis masalah, proyek dan inkuiri, dimana siswa diberikan kesempatan untuk mengidentifikasi masalah, mengumpulkan data, menganalisis informasi, dan menarik kesimpulan. Pelaksanaan pembelajaran dimulai dengan kegiatan awal

pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan akhir evaluasi. Tahap terakhir yaitu asesmen yang dilakukan secara holistik, menilai akademis, karakter, dan keterampilan sosial siswa dengan fokus pada penilaian berbasis karakter, melalui asesmen formatif, sumatif, dan diagnostik yang memberikan umpan balik konstruktif serta menyesuaikan pembelajaran dengan kondisi siswa. Hal ini menciptakan pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada nilai akademis, tetapi juga perkembangan sikap dan kualitas pribadi siswa.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Agama Islam Di SMAN 1 Anjir Muara. Penerapan Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 1 Anjir Muara didukung oleh fasilitas yang memadai dan guru-guru yang berkompeten, yang keduanya berperan penting dalam mendukung keberhasilan kurikulum ini. Namun, tantangan utama terletak pada pemahaman yang belum sepenuhnya utuh di kalangan sebagian guru, kesulitan dalam mengontrol aktivitas belajar siswa yang lebih bebas, dan perbedaan kemampuan siswa. Meskipun begitu, upaya untuk memberikan pelatihan lebih lanjut bagi guru serta merancang pembelajaran yang lebih fleksibel sesuai dengan kebutuhan siswa terus dilakukan untuk mengatasi hambatan ini.

B. Saran

Berdasarkan temuan dari penelitian tentang pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis Kurikulum Merdeka Belajar di SMAN 1 Anjir Muara, berikut adalah beberapa rekomendasi untuk kemajuan dan perkembangan masa depan SMAN 1 Anjir Muara:

1. Kepada Kepala Sekolah, disarankan untuk meningkatkan kualitas guru dengan mengadakan kegiatan produktif, memberikan pembinaan dan pelatihan secara berkelanjutan agar guru memiliki pemahaman yang utuh tentang Kurikulum Merdeka Belajar, serta memfasilitasi guru dalam menghadapi berbagai kendala saat proses pembelajaran.
2. Kepada guru, terutama guru PAI, disarankan untuk meningkatkan kompetensinya melalui pelatihan untuk mendukung implementasi Kurikulum Merdeka Belajar, sehingga dapat memberikan pendidikan yang efektif sesuai dengan konsep kurikulum tersebut.
3. Kepada siswa, disarankan untuk mendapatkan bimbingan yang berkelanjutan mengenai pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis Kurikulum Merdeka Belajar, agar mereka lebih termotivasi dalam belajar dan dapat mengaplikasikan materi yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.